

Ribuan Umat Hadiri Perayaan Sejiet Kongco Tek Tjeng Sin ke-335 di Vihara Nimmala (Boen San Bio)



Prosesi doa bersama tokoh lintas agama melakukan prosesi doa bersama.



Perwakilan berbagai tokoh yang hadir dalam acara pada Sabtu (9/3).

TANGERANG (IM) - Vihara Nimmala (Boen San Bio) di Jalan Pasar Baru No 43, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang menggelar perayaan Sejiet Kongco Tek Tjeng Sin ke-335.

Perayaan bertajuk "Menjunjung Toleransi Dalam Keberagaman Untuk Menciptakan Persatuan" tersebut dilangsungkan selama empat hari, Jumat (8/3) - Senin (11/3).

Acara diawali pada Jumat (8/3) dengan penyelenggaraan

Bazar UMKM dan hiburan Gambang Kromong Siliwangi Full dan kesenian lainnya sejak pukul 10.00 hingga pukul 21.00.

Kemudian pada Sabtu (9/3), pukul 10.00 WIB, dilaksanakan Upacara Doa Bersama Lintas Agama, dihadiri oleh perwakilan Pemerintah Kota Tangerang, Perwakilan Kementerian Agama, Perwakilan Dirjen Binmas Buddha, Pembimas Buddha, Perwakilan TNI/POLRI, Perwakilan Tokoh Agama, Perwakilan ber-

bagai Kelenteng/Vihara serta Perwakilan Perkumpulan dan undangan lainnya.

Dalam Kesempatan ini juga dilakukan Pelepasan sebanyak 335 burung (300 kecil dan 35 burung besar) sesuai dengan Sejiet Kongco Tek Tjeng Sin ke-335, juga diisi penampilan paduan suara dan tarian Sekolah Minggu. Dilanjutkan Gambang Kromong dan malam harinya hiburan musik dan penarikan undian apresiasi.

Pada Minggu (10/03), dimulai

pukul 18.00 WIB, dilakukan doa jajaran pengurus, persembahan 108 Mangkok Misoa, pemotongan kue ulang tahun, dan puncaknya Pemilihan Locu usai doa Bersama pada pukul 00.00 WIB di Altar Kongco Tek Tjeng Sin.

Mengakhiri acara, pada Senin (11/03), sejumlah perkumpulan Barongsai dan Liong melakukan berbagai atraksi, untuk memeriahkan acara, masyarakat pun antusias menyaksikan dari pukul 09.00 hingga pukul 16.00.

Malamnya diselenggarakan hiburan dan pentas seni sekaligus penyerahan hadiah apresiasi bagi Masyarakat yang berderma dalam rangka Sejiet Kongco Tek Tjeng Sin ke-335. "Kegiatan ini selalu digelar untuk melestarikan budaya Tionghoa yang udah ada sejak lama. Setiap tahun, Acara selalu meriah dan mendapat animo dari masyarakat tak hanya dari suku Tionghoa tapi juga masyarakat umum. Jadi bisa sekalian menjalin tali silaturahmi," ungkap Tio Tjai

Hua didampingi Sutedjo Budiman, di Vihara Nimmala, Kota Tangerang, Sabtu (9/3).

"Kami berharap, perayaan ini bisa terus berlangsung meriah setiap tahunnya serta bisa menjadi daya tarik wisata budaya juga. Yang paling penting dalam acara ini adalah misi melestarikan kebudayaan nasional yang tentu ada unsur kebudayaan Tionghoa," tandas Tio Tjai Hua, selaku ketua Pengurus Yayasan dan Koordinator Pelaksanaan Sejiet. • **bam**

BPR SUPRA

PULAUINTAN
 General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
 Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

MG
 SPORTS & MUSIC
 www.mg.co.id



Prosesi tiup lilin dan potong kue.



Persembahan 108 Misoa



Masyarakat antusias menikmati Cia Peng An.



Masyarakat antusias mengikuti kegiatan di malam hari saat penarikan undian apresiasi.



Atraksi barongsai dan liong memeriahkan acara.



Pentas Seni

LASEGAR®
 MINUMAN PENYEGAR
 Panas Dalam Jadi Segar!

PT. SINDE BUDI SENTOSA
 PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
 ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

GRC board®
 Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA
 Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

Ini Lima Seruan Dewan Rohaniwan MATAKIN Setelah Sukses Gelar Muker

BOGOR (IM) - Dewan Rohaniwan MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) sukses menggelar Muker (Musyawarah Kerja) yang dihadiri oleh Rohaniwan dan Penyuluh Khonghucu dari berbagai daerah di Indonesia pada 8 - 10 Maret 2024 di Sentul, Bogor.

Seperti diberitakan sebelumnya, kegiatan yang mengusung tema "Menjalankan Kesusilaan dengan Mengutamakan Keharmonisan, Melaksanakan Peraturan dengan Lembut dan Moderat" difasilitasi Pusbindik (Pusat Bimbingan Pendidikan) Khonghucu Kementerian Agama dan dibuka langsung Juru Bicara Kementerian Agama Marianna Hasbie didampingi Kepala Pusbindik Khonghucu, Ketua Umum MATAKIN bersama Pimpinan MATAKIN lainnya.

Sekretaris Bidang Kerohanian Ws. Sunarta Hidayat mengatakan pengkajian, penyegaran dan sosialisasi Tata Aturan secara berkala sangat dibutuhkan.

"Maka Pertemuan Musyawarah Kerja Dewan Rohaniwan ini menjadi sangat penting sebagai sarana para Rohaniwan Khonghucu untuk terus menyesuaikan, mendalami dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah dihasilkan sebelumnya agar selalu relevan dengan dinamika zaman," ujarnya.

Rangkaian Muker juga diisi oleh materi Persyaratan Perkawinan untuk Umat Khonghucu ditinjau dari Aspek Hukum Positif di Indonesia yang dipaparkan Suhendi, SH. Kabid Hukum Pengurus Pusat MATAKIN dan Pembahasan Bazi oleh Ws. Andi Gunawan, Pengurus Pusat MA-



Budi S. Tanuwibowo bersama Dewan Rohaniwan.

TAKIN Bidang Pelayanan Umat

Musyawarah Kerja ini resmi ditutup oleh Ketua Umum Dewan Rohaniwan MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo,

Dalam sambutannya, Budi menekankan Muker Deroh diselenggarakan untuk membahas standar Tata Upacara Agama Khonghucu, sehingga diharapkan segala perbedaan pemahaman, penafsiran yang selama ini menjadi polemik di kalangan umat maupun Rohaniwan Khonghucu

dapat dimimalisir.

Muker ini untuk mereview Buku Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu sebagai pedoman standar segenap Rohaniwan dan umat Khonghucu dalam mempelajari, mengimani dan mengamalkan Tata upacara Agama Khonghucu, dan diharapkan ke depan ada kesamaan persepsi dan pandangan dalam menjalankan peribadatnya.

"Seperti yang sudah saya sampaikan waktu pembukaan Muker

ini, bahwa untuk memulai jangan menunggu hingga kesempurnaan, demikian juga dengan buku Tata Agama dan Tata Laksana Agama Khonghucu yang baru ini, kita tidak perlu menunggu sampai sempurna dahulu baru diterbitkan", tutur Budi. "Dan pada akhirnya terbukti manfaat kegiatan ini, dengan membahas dan mereview buku ini ditemukan beberapa hal-hal yang perlu direvisi lagi untuk penyempurnaan berkesinambungan selaras zaman"

Dalam kegiatan ini para peserta Musyawarah Kerja Dewan Rohaniwan MATAKIN sepakat untuk membuat Seruan yang isinya :

01. Menyadarkan kembali kita semua bahwa kegiatan beragama tidak cukup hanya berdoa dan atau bersembahyang kepada Tuhan dalam nama apapun Dia disebut, tetapi yang tak kalah penting bahkan mungkin yang lebih utama adalah mempraktikkan ajaran hakiki agama yaitu membangun manusia seutuhnya dan seluruh-

nya. Manusia yang berkarakter bermoral baik, memegang teguh etika dan etiket, serta mampu hidup saling membantu, bergotong-royong berkarya dalam Kebajikan.

02. Menyadarkan kita kembali bahwa hakikat beragama adalah berkemanusiaan. Menghargai pertemanan, persahabatan, dan bahkan persaudaraan melintasi sekat-sekat yang membatasi, termasuk dan terutama sekat perbedaan agama itu sendiri.

03. Menyadarkan kita kembali bahwa inti ajaran agama yang sesungguhnya yaitu cinta. Cinta kepada Tuhan dan sekaligus cinta kepada semua ciptaanNya, termasuk dan terutama cinta kepada sesama manusia dan lingkungan yang menghidupinya.

04. Turut aktif membangun dan merekatkan kembali serpihan-serpihan harapan indah bagi terwujudnya Indonesia Impian, Indonesia yang adil makmur sentosa seluruh rakyatnya, Indonesia yang seluruharganya luhur budi pekertinya, jujur satunya kata dan perbuatan, manusia Indonesia yang tegak gagah berjalan, tak tertunduk malu jalannya karena semua perilakunya, perbuatannya lurus, jujur, selaras, bermartabat dilandasi etika moral yang tinggi.

05. Menyadarkan kita semua bahwa sebelum bisa aktif ikut serta berkontribusi, terlebih dahulu kita semua harus belajar mengasah diri dan berlatih tanpa jemu, membangun relasi persahabatan luas dengan dasar sikap dapat dipercaya, rendah hati, berani dan tangguh, tidak mudah goyah oleh badai kritikan atau terbuai terlena oleh belaian pujai-puji sanjungan. ● kris



Pimpinan sidang Muker.

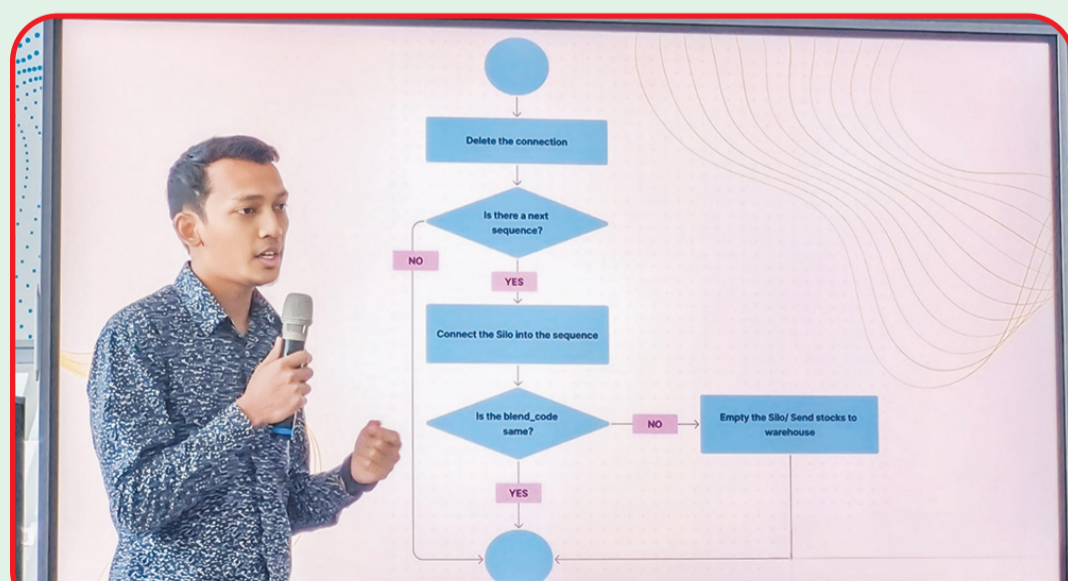


Budi S. Tanuwibowo (kedua dari kiri) menyampaikan kata sambutan.



Para peserta Muker berfoto bersama.

Dosen Matematika ITS Juarai Pioneers 4.0 Hackathon Series Abu Dhabi di Uni Emirat Arab



Muhammad Luthfi Shahab memaparkan diagram alir algoritma penjadwalan produksi teh.

SURABAYA (IM) - Muhammad Luthfi Shahab SSi MSi, dosen Departemen Matematika FSAD ITS (Fakultas Sains dan Analitika Data Institut Teknologi Sepuluh Nopember) Surabaya, mengukir prestasi di kancah internasional.

Ini setelah Shahab dan timnya, sukses menduduki posisi pertama dalam kompetisi Pioneers 4.0 Hackathon Series, yang digelar di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, pada 7 Maret 2024 lalu.

Pioneers 4.0 Hackathon Series merupakan kegiatan yang diinisiasi Ministry of Industry and Advanced Technology Uni Emirat Arab. Kegiatan ini meng-

gandeng Edge Learning and Innovation Factory dan Lipton Teas and Infusions.

Kompetisi yang diikuti oleh beberapa tim dari seluruh dunia ini, mengharuskan peserta membuat solusi dari permasalahan nyata di dunia industri. Dengan tujuan mengoptimalkan jadwal produksi pada industri tersebut.

Selain Shahab, tim ini juga beranggotakan lima orang lainnya. Yakni Siti Maghfiroth Ulyah (PhD Mathematics, Khalifa University), Sebastian Cavada (MSc Computer Vision, Mohamed bin Zayed University of Artificial Intelligence), Sara Abdulbasit (BSc Networking Security, Ajman

University), Mariam Alzaabi (MSc Computer Science, Khalifa University), dan Segni Desalegn (BSc Computer Science, Khalifa University).

Dalam kompetisi ini, Shahab dan timnya diharuskan menyelesaikan masalah optimalisasi jadwal produksi teh, pada industri minuman herbal tersebut.

"Setelah melalui berbagai analisis masalah. Akhirnya kami menerapkan proses metode rule-based (berbasis aturan), dibandingkan metode pemrograman linear," ujarnya, Kamis (14/3).

Dia menambahkan, metode itu dipilih karena data yang diberikan dalam permasalahan tersebut

cukup besar, dan memiliki banyak constraint atau batasan.

"Selain itu, setiap tim harus menjadwalkan secara detail proses produksi teh yang dimulai dari gudang, tempat penampungan bahan baku, hingga tahap pengeemasan produk", ungkapnya.

Alumnus S2 Matematika ITS tersebut menerangkan, metode rule-based bekerja dengan cara memberikan aturan agar kegiatan dapat berjalan.

Selain itu, metode ini juga dapat menentukan kegiatan berikutnya, apabila sebuah kegiatan telah selesai.

"Dengan metode ini, penjadwalan produksi dapat disusun

lebih simpel, tanpa mengesampingkan constraint atau batasan yang ada," ungkap Shahab, yang bertindak sebagai programmer utama di tim.

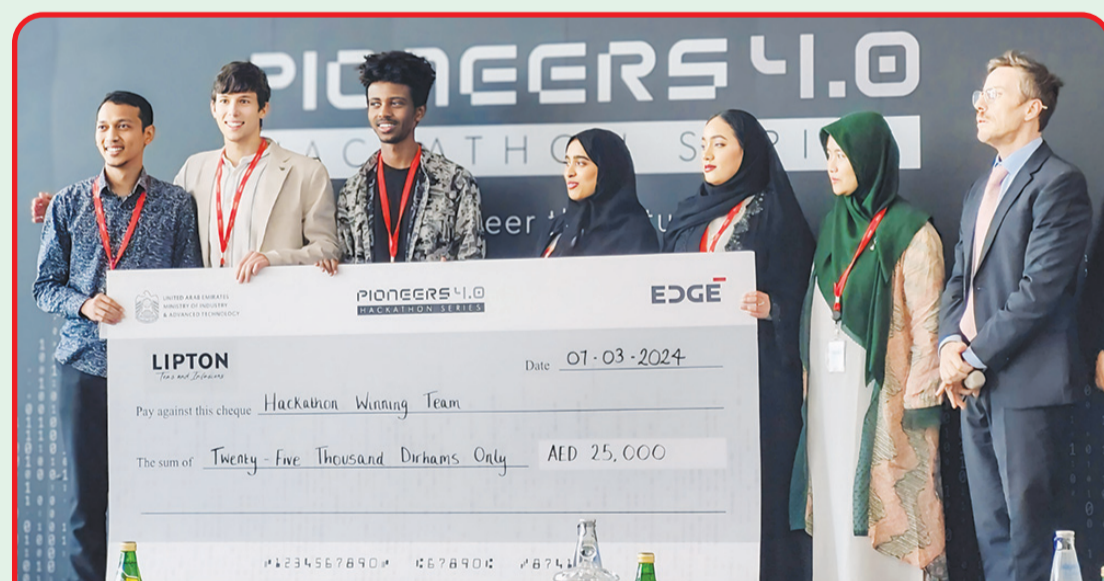
Hasilnya, Shahab dan tim berhasil menginovasikan model optimasi berbasis aturan, yang mampu mengintegrasikan semua kondisi sesuai kebutuhan pihak industri.

Pada kompetisi yang digelar selama tiga hari tersebut, Shahab & tim berhasil meraih juara pertama. Serta berhak memperoleh hadiah uang tunai sebesar 25 ribu Dirham. Atau setara dengan Rp105 juta.

Dosen yang kini menempuh

program S3 di Khalifa University, Abu Dhabi tersebut, memaknai pencapaian ini sebagai upayanya dalam menambah pengalaman dan meningkatkan kompetensi. Baginya, penghargaan tersebut merupakan pembuktian bahwa matematika dibutuhkan di seluruh bidang, termasuk dunia industri.

"Ke depannya, saya berharap semakin banyak prestasi yang diraih oleh sivitas akademika ITS, baik ditingkat nasional maupun internasional, khususnya dari Departemen Matematika. Hingga bisa mengharumkan nama kampus & bangsa Indonesia," pungkasnya optimistis. ● anto tze



Shahab (kiri) bersama timnya saat menerima penghargaan juara pertama Pioneers 4.0 Hackathon Series di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.